Terbit online pada laman web jurnal: **https://ejurnalunsam.id/index.php/jicom/**

JICOM
Jurnal Informatika dan Teknologi Komputer

Vol. 05 No. 02 (2024) 147 - 154 E-ISSN: 2774-7115 | P-ISSN: 2775-2089

Rancang Bangun Sistem Administrasi Keuangan Masjid Ar-Rahman Berbasis Web

Muhammad Ridwan Ardhani[1], Maryam*[2]
[1, 2]Teknik Informatika, fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta
[1]muhammadridwana@gmail.com, [2]maryam@ums.ac.id *

Abstract

Masjid Ar-Rahman currently still manages its finances manually, and it is very limited. The manual recording system is considered ineffective, and the congregation cannot have detailed knowledge about the financial reports. Therefore, an information system is needed to record and manage the funds coming in and out of the mosque in real time. The objective of this research is to design a system used for creating a mosque financial administration system based on a website. The financial administration system is designed using the waterfall method, consisting of requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The system is developed using the Code Igniter (CI) programming language, PHP, and MySql as the database to store data inputted through the application. The author conducts testing using the black box testing method, which tests from the functionality aspect. With the existence of this system, it is expected to assist in the management of charity funds, incoming and outgoing cash, and reduce errors in financial calculations, thus enabling ease in the preparation of detailed, accurate, and periodic financial reports. Testing on this system is carried out using the black box and system usability scale (SUS) methods. The result of the black box testing is that the system runs well and as expected. The result obtained from the SUS testing on the financial administration system of Masjid Ar-Rahman is 72.1. This result indicates that the system is on an acceptable scale, and it can be said that this system is suitable for use.

Keywords: financial administration, website, waterfall methods, blackbox, system usability scale.

Abstrak

Pencatatan keuangan dengan model konvensional dinilai kurang efektif. Sistem pendataan manual dinilai kurang efektif dan jamaah tidak dapat mengetahui mengenai laporan keuangan secara terperinci.Diperlukan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mencatat dan mengelola dana yang masuk maupun keluar dari masjid secara *real time.* Sistem administrasi keuangan tersebut dirancang menggunakan metode *waterfall,* terdiri dari analisa kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian dan pemeliharaan. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *Code Igniter* (CI), *PHP* dan *MySql* sebagai *database* untuk menyimpan data yang diinput melalui aplikasi tersebut. Penulis melakukan pengujian dengan menggunakan metode *black box testing*, yaitu menguji dari sisi fungsionalitas.. Pengujian pada sistem ini dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox dan system usability scale* (SUS). Hasil dari pengujian *blackbox* adalah sistem berjalan dengan baik dan seperti yang diharapkan Hasil yang didapat dari SUS pada sistem administrasi keuangan masjid Ar-rahman sebesar 72,1 hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem ini memiliki skala *acceptable* dan dapat dikatakan sistem ini layak untuk digunakan. Adanya sistem ini, diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan dana infaq, kas masuk dan kas keluar, serta dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam perhitungan keuangan sehingga mampu memberikan kemudahan dalam peyusunanlaporan keuangan secara terperinci, akurat, dan berkala.

Kata kunci: administrasi keuangan, *website*, metode *waterfall*, *blackbox*, *system usability scale.*

.

Diterima Redaksi : 23-09-2024 | Selesai Revisi : 28-09-2024 | Diterbitkan Online : 01-10-2024

1. Pendahuluan

Perkembangan zaman mempengaruhi kemajuan teknologi dan pola pikir manusia, manusia dituntut zaman untuk selalu melakukan inovasi (Anggraini, 2021). Sistem informasi merupakan sekumpulan prosedur yang berfungsi mengumpulkan data yang kemudian diproses menjadi informasi, dan mendistribusikannya kepada pengguna (Purnasari & Hartiwi, 2022). Sistem informasi merupakan sistem yang didalamnya terdapat suatu organisasi yang memadukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manjerial serta kegiatan strategi dari suatu organisasi dari pihak luar dengan laporan yang dibutuhkan (Anggraini, 2021). Pencarian informasi kini menjadi lebih mudah dengan adanya teknologi (Sandhiyasa et al., 2021).

Sistem informasi berbasis web dapat digunakan pada pengelolaan keuangan atau disebut dengan sistem administrasi keuangan. Segala aspek kepentingan masyarakat kini tidak lepas dari teknologi informasi yang dapat menyajikan informasi dengan cepat, akurat, dan relevan (Shofia & Anggoro, 2020). Teknologi dan sistem informasi juga tidak bisa dilepaskan dari pengelolaan manajemen organisasi atau perusahaan, khususnya dalam pengelolaan keuangan (Riyadli et al., 2020).

Sejarah Islam membuktikan bahwa masjid memiliki fungsi sentral dalam kehidupan umat islam (Istan, 2022). Masjid Ar-rahman merupakan masjid yang terletak di Desa Triagan Mojolaban, Sukoharjo. Banyak kegiatan yang dilakukan di masjid Ar-rahman seperti, kegiatan pengajian rutin, kegiatan bulan Ramadhan dan Taman Pendidikan Alquran. Pengelolaan administrasi keuangan yang ada di Majid Ar-rahman hingga saat ini masih menggunakan sistem yang terbilang manual, terkesan kaku dan tidak jelas arus keluar masuk dana yang dikelola. Pencatatan keuangan dan informasi disajikan pada papan tulis yang tersedia, apabila kolom pada papan tulis penuh maka laporan keuangan dan informasi yang terdahulu akan dihapus diganti dengan laporan dan informasi yang baru. Informasi yang diberikan belum dapat dipublish secara umum. Hal tersebut sangat berpengaruh pada lambannya proses pengelolaan keuangan di masjid Ar-rahman. Sehingga sistem pendataan manual dinilai kurang efektif dan jamaah tidak dapat mengetahui mengenai laporan keuangan secara terperinci.

Penerapkan sistem pengelolaan aset berbasis teknologi web memiliki beberapa fasilitas yakni mampu mengelompokkan barang, menjumlahkan barang, penginputan barang serta pengelolaan barang secara berkala (Supriyono et al., 2017).

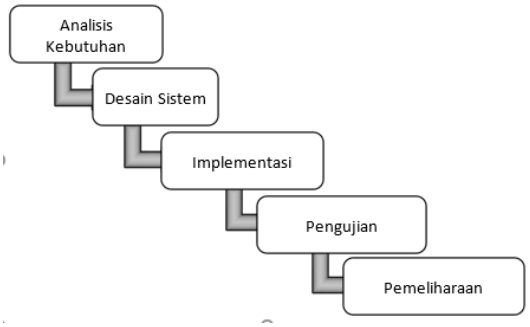
Penelitian oleh Yanuardi dan (Yanuardi & Permana, 2019) tentang sistem informasi keuangan pada PT.Secret Discoveries Travel and Leisure berbasis web mampu memberikan pelayanan yang cukup optimal kepada orangtua dan siswa dalam mendapatkan informasi akademik dan keuangan. Keuntungan lainnya yaitu siswa dan orangtua tidak perlu datang ke sekolah untuk mendapatkan informasi tersebut, sehingga dihasilkan informasi yang efisien, cepat dan akurat. Penelitian serupa tentang sistem informasi keuangan berbasis web yang mampu menghasilkan sebuah sistem informasi dengan kualitas yang baik, efektif, dan efisien berdasarkan hasil pengujian pengelolaan administrasi keuangan perusahaan. Kebutuhan administrasi yang baik dan benar dalam setiap organisasi bertujuan untuk memaksimalkan hasil kerja dan mempercepat penyampaian informasi di dalam organisasi tersebut (Rahmawati & Fatmawati, 2020).

Berdasarkan masalah dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, penelitian ini akan mengembangkan sistem informasi administrasi keuangan masjid berbasis web yang dilengkapi dengan beberapa fitur diantaranya yaitu akses web menggunakan *barcode*, infaq *online*, pencatatan keuangan menggunakan sistem dan pembayaran kurban secara *online*. Adanya sistem ini, diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan informasi dana infaq, kas masuk dan kas keluar, serta dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam perhitungan keuangan sehingga mampu memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan secara terperinci, akurat, dan berkala.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem administrasi keuangan pada masjid Ar-rahman adalah *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan metode yang menyediakan suatu pendekatan

berupa alur suatu komponen hidupperangkat lunak secara terstruktur (Hormati et al., 2021). Metode waterfall merupakan sebuah pengembangan perangkat lunak yang dilakukan dengan tahapan penelitian (Candra Nursari & Linuwih, 2021). Pokok dari metode *waterfall* adalah pengerjaannya dari sistem dilakukan secara beruntun atau secara *linear* (Hanafi et al., 2019).



Gambar 1. Langkah metode *waterfall*

2.1. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem adalah analisis yang dibutuhkan oleh sistem, proses menganalisis dibutuhkan dalam melakukan pengembangan sistem administrasi masjid Ar- rahman. Proses memperoleh data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi pustaka

2.1.1 Analisis Fungsional

Kebutuhan fungsional dari sistem yang akan dikembangkan meliputi dapat menampilkan informasi terkait profil Masjid Ar-Rahman, dapat menampilkan jadwal kegiatan di Masjid Ar Rahman, dapat menampilkan informasi keuangan Masjid Ar-rahman, dapat menyediakan data informasi penyaluran hewan kurban, dapat menyediakan fitur infaq *online, dapat menyediakan fitur infaq online, dapat menampilkan lokasi masjid.*

2.1.2 Analisis Non-Fungsional

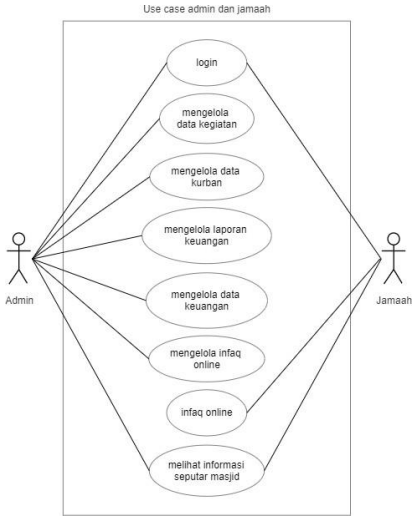
Analisis non fungsional adalah kebutuhan yang berfokus pada perangkat yang digunakan oleh pengunjung dalam mengakses sistem. Analisis non fungsional dibagi menjadi dua yaitu perangkat lunak yang digunakan pengunjung untuk mengakses web diantaranya *web browser* dan jaringan internet. Perangakat selanjutnya yaitu perangkat keras yang digunakan pengunjung dalam mengakses sistem yaitu *smartphone* dan *personal computer*.

2.2. Desain Sistem

Proses desain sistem memaparkan tentang kebutuhan yang sudah direncanakan sebelumnya kedalam poses perancangan. Tahap desain meliputi *use case diagram, activity diagram dan physical ER Diagram.* Desain sistem adalah proses merancang solusi terperinci yang telah dipilih dalam proses proses analisis sistem (Utama & Basamalah, 2019).

2.2.1 *Use Case Diagram*

Usecase diagram adalah pola diagram yang digunakan untuk menggambarkan persyaratan fungsional yang diharapkan dari suatu sistem. *Usecase* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem informasi yang akan dibuat (Kristanto et al., 2018). Berdasarkan kebutuhan, maka dapat dimodelkan dengan *usecase* diagram seperti ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. *Use Case Diagram*

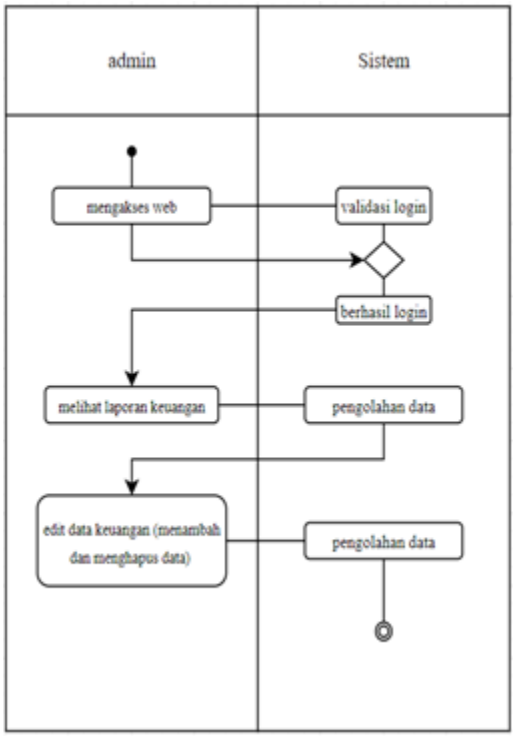
Pada usecase diagram terdapat admin yang memiliki akses penuh terhadap semuafungsi diantaranya fungsi login, mengelola data masjid, mengelola data kegiatan, mengelola data keuangan, mengelola data kurban, melihat laporan keuangan, mengelola infaq online. Sedangkan pengunjung hanya memiliki akses untuk *login*, mengakses *website*, melihat laporan keuangan, melakukan infaq secara online dan melihat informasi terkait pemberitahuan dari masjid Ar-rahman.

2.2.2 *Activity Diagram*

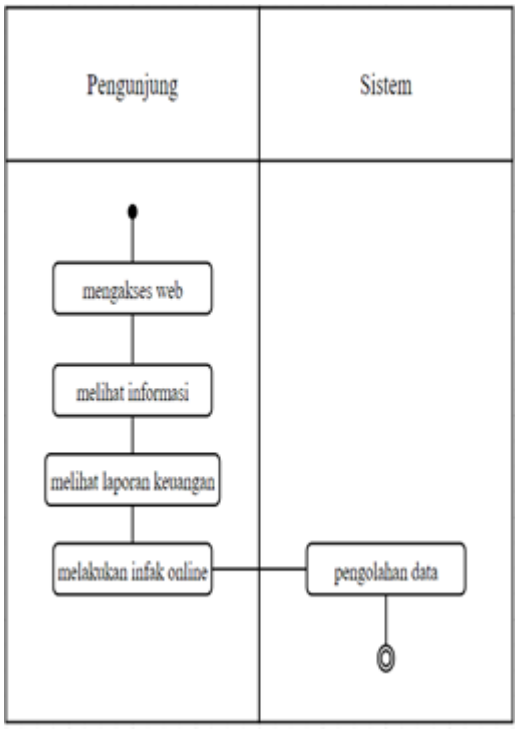
Activity diagram menggambarkan alur kerja suatu sistem yang ada pada perangkat lunak. Terdapat 2 diagram yaitu diagram admin dan pengunjung.

Seperti pada Gambar 3, *Activity diagram admin* berisikan alur *login*, validasi *login*, berhasil *login*, memasukkan data informasi masjid, pengolahan data dan melakukan edit data. Pada Gambar 4 terdapat diagram pengunjung yang memiliki alur

mengakses website, melihat informasi yang ada pada website, melihat laporan keuangan, melakukan infak online dan pengolahan data oleh sistem.



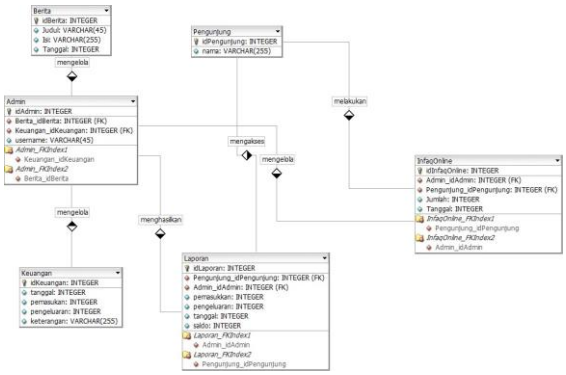
Gambar 3. *Activity Diagram Admin*



Gambar 4. *Activity Diagram* Pengunjung

2.2.3 *Class Diagram*

Class diagram menggambarkan struktur suatu sistem kelas dibuat untuk membuatsistem. *Class diagram* adalah pendefinisian kelas yang menggambarkan suatu struktur sistem yang dimana tujuan dari pendefinisan tersebut untuk membangun suatu sistem (Putri et al., 2022). Pada Gambar 5 terdapat *class diagram* yang memiliki struktur berupa admin, pengunjung, laporan, keuangan, berita dan infak *online*.



Gambar 5. *Class Diagram*

2.2.4 Pengujian

Proses pengujian dilakukan guna memastikan sistem yang dibangun dapat bekerja sesuaidengan apa yang diharapkan. Pengujian menggunakan metode *blackbox testing* dan *system usability scale* (SUS). *BlackBox Testing* merupakan tes fungionalitas dari aplikasi yag tidak mengacu pada sturktur internal atau tidak membutuhkan pengetahuan khusus pada kode program aplikasi dan pengetahuan pemrograman (Febiharsa et al., 2018). Pengujian *BlackBox testing* dengan mengabaikan struktur control sehingga perhatian difokuskan pada informasi *domain* (Candra Nursari & Linuwih, 2021). Pengembangan aplikasi berbasis web harus melalui beberapa pedoman kebermanfaatan *(usability)* untuk memastikan bahwa tujuan website yang dimaksud dapat tercapai (Welda et al., 2020). Salah satu pengujian aplikasi terkait dengan hal tersebut harus melalui *Usability Testing* (US). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kepuasan pelanggan dalam menggunakan aplikasi, apat mengakses aplikasi secara efektif, dapat menggunakan aplikasi secara efisien (Jiwa Permana, 2019). Testing SUS akan mengetahui seberapa besar capaian dalam berjalannya sistem (Fathoni & Maryam, 2021). SUS telah divalidasi dan digunakan dalam banyak penelitian (Lewis, 2018).

2.2.5 Pemeliharaan

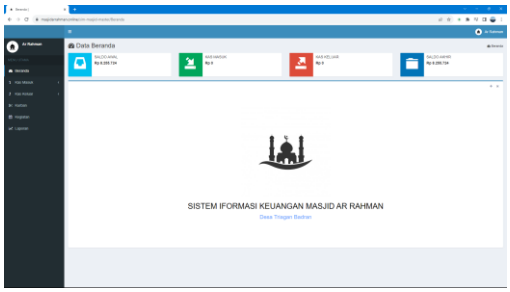
Sistem yang telah selesai dirancang dilakukan proses *hosting*, agar dapat diakses secara *online.* Setelah sistem berbasis web sudah digunakan

maka butuh berbagai tindakan untuk melakukan perawatan dan menjaga sistem agar tetap berjalan dengan baik. Pemeliharaan dilakukan ketika ada *error* yang terdapat pada sistem tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Halaman Beranda

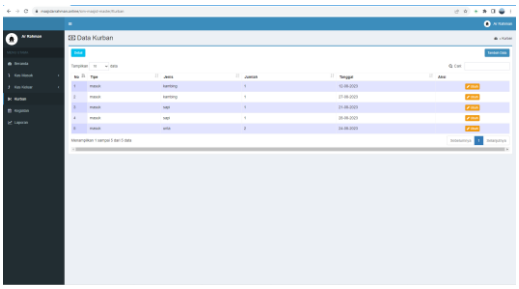
Halaman beranda merupakan halaman awal dari web masjid Ar-rahman, terdapat beberapa menu yang bisa diakses dalam tampilan beranda tersebut. Pada Gambar 7 terdapat beberapa menu seperti kas masuk, kas keluar, kurban, kegiatan dan laporan. Sebelum memasuki halaman beranda, admin harus melakukan login dengan memasukkan *email* yang terdaftar serta *password*, jika belum memiliki akun terdapat fitur "belum punya akun" untuk membuat akun baru, disertai juga fitur lupa *password*.



Gambar 6. Halaman Beranda

3.2 Halaman Kurban

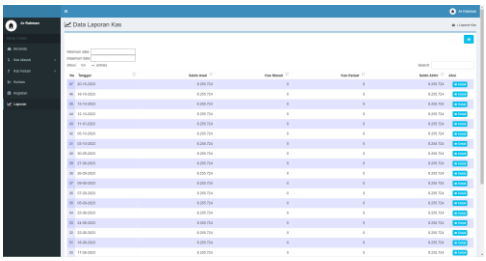
Halaman kurban merupakan halaman untuk melakukan input data terkait jenis hewan kurban dan yang berkurban. Dalam melakukan penambahan data hewan kuurban hanya bisa dilakukan oleh admin masjid yang memiliki akses seperti pada Gambar 7.



Gambar 7. Halaman Kurban

3.3 Halaman Laporan

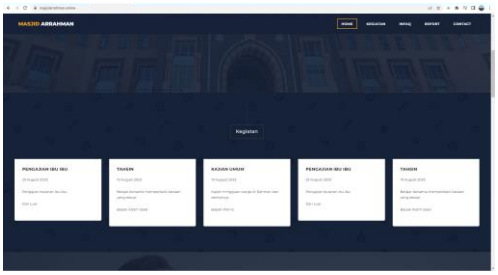
Halaman laporan merupakan halaman yang berisikan laporan keuangan masjid Ar-rahman baik uang masuk maupun keluar seperti pada Gambar 8. Halaman ini memaparkan rangkuman uang masuk dan uang keluar secara keseluruhan disertai dengan saldo awal dan saldo akhir. Admin dapat melakukan aksi pada halaman laporan berupa ubah data.



Gambar 8. Halaman Laporan

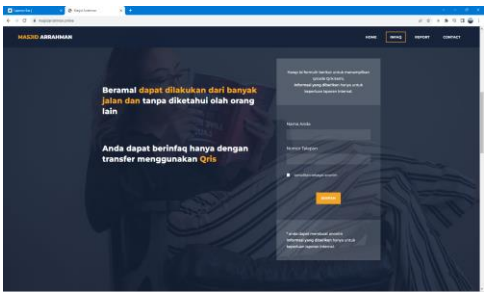
3.4 Halaman Pengunjung

Halaman pengunjung dikhususkan hanya untuk pengunjung atau jamaah masjid, pada halaman pengunjung terdapat berbagai informasi mengenai masjid ar-rahman.pada gambar 9 terdapat kegiatan yang akan diselenggarakan di masjid Ar-Rahman berupa pengajian rutin beserta pengisinya.



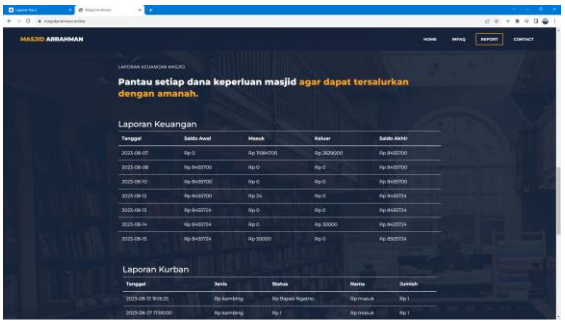
Gambar 9. Tampilan Kegiatan

Tampilan Infaq yang terdapat pada Gambar 10 memuat formulir yang harus diisi oleh pengunjung hanya ketika pengunjung akan melakukan infaq online, formulir tersebut berisikan nama dan nomor telepon. *Barcode Qris* akan muncul ketika pengunjung sudah mengisi formulir, *barcode* tersebut bersifat dinamis.



Gambar 10. Tampilan Infak

Tampilan Report, Adalah tampilan informasi berupa laporan keuangan dan laporan kurban pada masjid Ar-rahman. Informasi yang tertera yaitu tanggal, saldo awal, uang masuk, uang keluar dan saldo akhir seperti pada Gambar 11.



Gambar 11. Tampilan *Report*

3.2. Pengujian

3.2.1 Pengujian *BlackBox*

Pengujian dalam sistem ini dilakukan menggunakan metode *blackbox* untuk menguji tampilan admin dan user ditunjukkan pada Tabel 1.

No.	Pengujian	Test Case	Hasil yang Diharapkan	Kesimpulan
1.	Login	Memasukkan email dan password dengan benar	Masuk halaman utama admin	Valid
2.	Lupa password	Melakukan login dengan email yang terdaftar dan lupa password	Menginputkan email yang terdaftar pada field yang disediakan dan terdapat link untuk reset password	Valid
3.	Kas masuk	Melakukan tambah data pada menu kas masuk dengan memasukkan tanggal, nominal pemasukkan dan keterangan	Muncul formulir tambah data dan tampil pada tabel kas masuk	Valid
4.	Kas keluar	Melakukan tambah data pada menu kas keluar dengan memasukkan nominal pengeluaran dan keterangan	Muncul formulir tambah data tampil pada tabel data kas keluar	Valid
5.	Kurban	Melakukan tambah data dengan mengisi Tanggal, jenis, nama, keterangan, jumlah	Muncul formulir tambah data dan kemudian muncul pada tabel kurban	Valid
6.	Kegiatan	Melakukan tambah data kegiatan dengan mengisi tanggal, judul, keterangan dan pengisi	Muncul formulir tambah data dan akan tampil pada tabel jika disimpan	Valid
7.	Laporan	Klik menu laporan	Menampilkan data tabel laporan per range	Valid
		Klik detail laporan	Menampilkan detail laporan dan keterangan	Valid

Tabel 2. Pengujian *BlackBox* halaman pengunjung

No.	Pengujian	Test Case	Hasil yang Diharapkan	Kesimpulan
1.	Infak	Klik menu infaq	Menampilkan halaman infaq	Valid
		Mengisi field nama nomor telepon	Sistem akan menampilkan barcode Qris	Valid
2.	Report	Klik menu report	Menampilkan laporan keuangan masjid Ar Rahman dan laporan Kurban	Valid

Berdasarkan pada Tabel 2 pengujian *blackbox* halaman pengunjung, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem berjalan dengan baik dan seperti yang diharapkan.

3.2.2 Pengujian SUS *(System Usability Scale)*

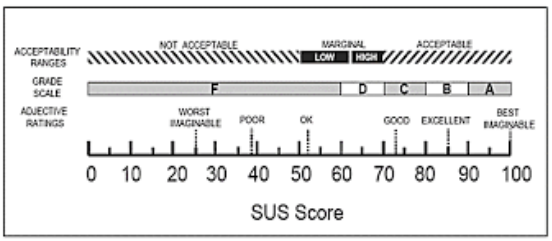
Metode SUS adalah metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat *usability* sebuah sistem. Pengujian SUS memberikan 10 pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan pertanyaan seputar sistem yang digunakan seperti pada pada Tabel 3.

Tabel 3. Pernyataan *System Usability Scale* (SUS)

Kode	Pernyataan
Q1	Saya berfikir akan menggunakan sistem ini lagi
Q2	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan
Q3	Saya merasa sistem ini mudah untuk digunakan
Q4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini
Q5	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya
Q6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini)
Q7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat
Q8	Saya merasa sistem ini membingungkan
Q9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini
Q10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini

Terdapat 3 aturan perhitungan pengujian SUS diantaranya setiap pertanyaan dengan nomor ganjil skor dikurangi 1, setiap pertanyaan dengan nomor genap skor akhir didapat dari nilai 5 dikurangi skor pertanyaan yang didapat, skor SUS diperoleh dari total skor setiap pertanyaan kemudian dikali dengan 2,5.

Klasifikasi skor sus terbagi menjadi 3 yaitu *acceptable*, *marginal*, dan *not acceptable* seperti yang terdapat pada Gambar 12.



Gambar 12. Klasifikasi Skor SUS

Tabel 4. Hasil pengujian SUS

Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Skor SUS
R1	5	1	5	2	4	3	4	2	4	3	77,5
R2	5	2	5	1	5	1	5	1	5	4	90,0
R3	4	2	4	1	4	1	5	2	5	4	80,0
R4	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	100,0
R5	5	1	5	2	4	1	5	1	5	2	92,5
R6	5	2	4	2	5	2	4	2	5	2	82,5
R7	4	1	5	2	5	2	5	2	5	2	87,5
R8	4	2	5	1	4	2	5	2	4	3	80,0

R9	4	2	5	1	4	2	4	2	4	3	77,5
R10	4	2	5	1	4	2	4	2	4	2	80,0
R11	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	65,0
R12	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	65,0
R13	5	2	5	2	5	2	5	2	1	2	77,5
R14	4	3	3	4	5	2	4	2	4	4	62,5
R15	5	2	5	2	5	2	4	2	5	2	85,0
R16	4	5	4	4	5	3	4	5	5	3	55,0
R17	4	1	5	2	5	1	5	1	5	2	92,5
R18	5	2	5	2	5	2	5	1	4	4	82,5
R19	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	100,0
R20	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	60,0
R21	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	70,0
R22	4	2	5	2	5	2	4	2	5	2	82,5
R23	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	57,5
R24	5	2	4	3	4	2	3	3	5	1	75,0
R25	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52,5
R26	5	1	5	1	5	1	4	1	5	1	97,5
R27	5	2	4	2	4	3	4	2	4	2	75,0
R28	5	1	5	1	4	2	4	2	4	2	85,0
R29	4	2	4	2	4	2	3	2	4	5	65,0
R30	4	3	3	4	4	3	3	2	4	5	52,5
R31	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	60,0
R32	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	65,0
R33	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	50,0
R34	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	60,0
R35	5	2	5	4	5	2	4	2	4	4	72,5
Jumlah											2365,0
Rata-rata											72,1

Seperti yang terdapat pada Tabel 4, didapatkan sebanyak 35 responden yang memiliki jawaban berbeda, dari hasil tersebut bisa dilihat rata-rata yang diperoleh sebesar 72,1. Berdasarkan Gambar 19, sistem ini memiliki skala *acceptable* dan dapat dikatakan sistem ini layak untuk digunakan.

4. PENUTUP

Sistem administrasi keuangan pada masjid Ar-Rahman berbasis web dirancang untuk memudahkan petugas atau takmir masjid dalam melakukan pendataan keuangan maupun kegiatan masjid.

Sistem ini menggunakan metode *blackbox* dan *system usability scale* (SUS) dalam pengujiannya, bertujuan untuk melakukan pengukuran tingkat usability sebuah sistem. Dalam pengujian tersebut terdapat formulir yang diisi oleh pengguna dengan tujuan untuk mengetahui bahwa sistem berjalan sesuai harapan. Hasil yang didapat dari pengujian *system usability scale* (SUS) sebesar 72,1%.

Saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dari penulis adalah melakukan pengelolaan secara berkala dengan memperhatikan kebutuhan pengguna agar sistem bisa lebih baik.

Daftar Rujukan

Anggraini, R. (2021). *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENGELOLAAN DANA MASJID BERBASIS WEB (STUDI KASUS : MASJID AL-MUTTAQIN)*. *2*(3), 109–118.

Candra Nursari, S. R., & Linuwih, P. (2021). the Design of Management Information Systems At Jami Kautsar Mosque. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, *12*(1), 1. https://doi.org/10.56327/jurnaltam.v12i1.989

Fathoni, W. N., & Maryam. (2021). Penentuan Kebutuhan Injeksi Ammonia untuk Meningkatkan pH pada Air Umpan Boiler: Studi Kasus di PT. XYZ Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, *1*(5), 187–191. https://doi.org/10.52436/1.jpti.42

Febiharsa, D., Sudana, I. M., & Hudallah, N. (2018). Uji Fungsionalitas (Blackbox Testing) Sistem Informasi Lembaga Sertifikasi Profesi (SILSP) Batik dengan AppPerfect Web Test dan Uji Pengguna. *Joined Journal (Journal of Informatics Education)*, *1*(2), 117. https://doi.org/10.31331/joined.v1i2.752

Hanafi, T. I., Afriyantari, D., & Putri, P. (2019). Sistem Informasi Jual Beli Motor Bekas Berbasis Aplikasi Mobile Di Dealer Amanah Syariah Motor. *Sistem Informasi Jual Beli Motor Bekas Berbasis Aplikasi Mobile Di Dealer Amanah Syariah Motor*, 1–7.

Hormati, R., Yusuf, S., & Abdurahman, M. (2021). Sistem informasi Data Poin Pelanggaran Siswa Menggunakan Metode Prototyping Berbasis Web Pada SMA Negeri 10 Kota. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, *4*(2), 93–103. https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v4i2.128

Istan, M. (2022). Analysis of Mosque Financial Management in the Development of Mosque Funds in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, *9*(12), 316. https://doi.org/10.18415/ijmmu.v9i12.4246

Jiwa Permana, A. A. (2019). Usability Testing Pada Website E-Commerce Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus) (Studi Kasus : Umkmbuleleng.Com). *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, *8*(2), 149–158. https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v8i2.22858

Kristanto, D., Informatika, P. S., Komunikasi, F., Informatika, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2018). *Sistem informasi pengelolaan masjid ibaadurrahman berbasis web*.

Lewis, J. R. (2018). The System Usability Scale: Past, Present, and Future. *International Journal of Human-Computer Interaction*, *34*(7), 577–590. https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1455307

Purnasari, M., & Hartiwi, Y. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Dana Masjid Berbasis Web Menggunakan Unified Modeling Language (UML)*. *2*(6), 258–264.

Putri, J. S., Priandika, A. T., & Rahmanto, Y. (2022). Sistem Informasi Administrasi Surat Menyurat Pada Kantor Balai Desa Jatimulyo. *CHAIN : Journal of Computer Technology, Computer Engineering and Informatics*, *1*(1), 1–6. https://doi.org/10.58602/chain.v1i1.1

Rahmawati, A. D., & Fatmawati, A. (2020). Sistem Administrasi Desa Mendiro Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi berbasis Web. *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, *20*(2), 134–140. https://doi.org/10.23917/emitor.v20i02.9893

Riyadli, H., Arliyana, & Saputra, F. E. (2020). *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEUANGAN BERBASIS WEB*. *3*(1).

Sandhiyasa, I. M. S., Yanti, C. P., & Hendrawati, T. (2021). Implementation and Evaluation of Accounting Information Systems in Manufacturing Company Using System Usability Scale. *Journal of Electrical, Electronics and Informatics*, *5*(2),

66. https://doi.org/10.24843/jeei.2021.v05.i02.p05

Shofia, S., & Anggoro, D. A. (2020). Sistem Informasi Manajemen Administrasi Dan Keuangan Pada Tk-It Permata Hati Sumberrejo-Bojonegoro. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, *5*(2), 221–230. https://doi.org/10.33480/jitk.v5i2.1192

Supriyono, H., Noviandri, A. M., & Purnomo, Y. E. (2017). Penerapan Sistem Informasi Berbasis Komputer Untuk Pengelolaan Aset Bagi SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. *The 6th University Research Colloquium 2017*, 59–70.

Utama, A. A. G. S., & Basamalah, R. F. (2019). Cash fund management information system: Case study at Al Irsyad Mosque Surabaya. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, *9*(5), 187–197.

Welda, W., Putra, D. M. D. U., & Dirgayusari, A. M. (2020). Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus)s. *International Journal of Natural Science and Engineering*, *4*(3), 152–161. https://doi.org/10.23887/ijnse.v4i2.28864

Yanuardi, Y., & Permana, A. A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Pt. Secret Discoveries Travel and Leisure Berbasis Web. *JIKA (Jurnal Informatika)*, *2*(2), 1–7. https://doi.org/10.31000/.v2i2.1513